

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkret/empiris, objektif terstruktur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Sugiyono, 2015)

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoadmodjo, 2010). Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini menggambarkan tentang kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Pekauman 2024.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau

gejala yang akan diteliti (Narbuko & Achmadi, 2012:118). Menurut Hadari Nawawi dan H,.M Martini Hadari (1992:45). Penelitian ini menggunakan variable tunggal.

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional**

<b>Variable</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Hasil ukur</b>
Kepatuhan pengobatan penderita tuberculosis	Perilaku seseorang dalam mengikuti anjuran berobat pada penderita tuberculosis yang diberikan oleh petugas kesehatan (Kozier, 2010)	1. Pemberian dosis obat 2. Waktu minum obat 3. Aturan minum obat 4. Meningkatkan kepatuhan	Kuisoner	Ordinal	1. Patuh skor 0-2 2. Tidak patuh skor >2

### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 1 Juni-30 Juni di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin tahun 2024.

### E. Populasi

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini populasi pasien tuberkulosis selama satu tahun terakhir di Puskesmas Pekauman adalah 73 pasien tuberkulosis yang datang di Puskesmas Pekauman.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Sugiyono, 2018). Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pasien tuberkulosis di Puskesmas Pekauman sebanyak 30 orang responden. Peneliti mengambil minimal sampel.

## 3. Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Sugiyono, 2018). Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*.

Sampling Insidental / Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2016).

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk,

dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Sugiyono, 2018).

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari tingkat Ketidakpatuhan diukur menggunakan kuesioner yang di adopsi peneliti dengan bentuk skala likert dengan indikator meliputi: tingkat kepatuhan dalam memberikan pernyataan. Instrumen ini tersiri dari 8 pertanyaan :

Kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan kuesioner MMAS-8 (*modifies morisky adherence scale- 8*) untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat. Kuesioner MMAS-8 ini terdiri dari delapan pertanyaan yang terkandung didalamnya untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien.

Kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner yang telah diteliti sebelumnya dimana tidak semua item dapat di ambil dari instrument dijabarkan dalam bentuk pertanyaan. Responden diminta untuk memberi tanda  $\surd$  (*checklist*) pada pilihan alternative jawaban menggunakan skala *Guttman*

*Skala Guttman* adalah skala pengukuran dengan tipe jawaban yang tegas yaitu ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, positif-negatif, dan lain-lain. *Skala guttman* jawaban dapat dibuat skor tertinggi 1 dan dan terendah 0 (Sugiyono, 2015).

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dua Karakteristik alat ukur yang harus diperhatikan peneliti adalah validitas dan reliabilitas. Validitas (kesahihan) menyatakan ada yang harus diukur.

Sementara reliabilitas (keandalan) adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. (Donsu, 2016).

## 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Untuk memperoleh instrument yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan (Arikunto, 2010).

Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut (Hidayat, 2011). Uji Validitas ditentukan menggunakan *known groups validity* yang ditentukan berdasarkan asosiasi dari tingkat tekanan darah dan kategori tingkat kepatuhan pasien menggunakan *Chi square* ( $\chi^2$ ) test, validitas juga dilakukan dengan *convergent validity* menggunakan *Spearman's rank correlation* antara skor MMAS-8 dan skor MMAS-4 (*four item original Morisky scale*), sedangkan reliabilitas diuji dengan mengukur *internal consistency reliability* yang dinilai menggunakan *Cronbach's alpha coefficient* dan *test-retest reliability* menggunakan *Spearman's rank correlation*. *Sensitivity*, *specificity*, *positive* dan *negative predictive* akan ditentukan berdasarkan data validasi. Hasil uji valid pada kuisioner penelitian ini didapatkan nilai  $r_{Hitung}$  tertinggi adalah 0,549 dan nilai  $r_{Hitung}$  terendah adalah 0,393.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010).

Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan  $r$  table dengan  $r$  hasil. Jika nilai  $r$  hasil adalah alpha yang terletak diawal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05), maka setiap pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika  $r$  alpha lebih besar dari konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel. Teknik uji reabilitas yang digunakan dengan koefisien reliabilitas *Alpha Chronbach*. Yaitu :

Dengan rumus :

$$r_i = \frac{[k]}{[k-1]} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butiran soal atau pertanyaan

$\sum s_i$  = Jumlah varians butir

$s_t$  = Varians total

Menurut Arikonto (2010), kuesioner atau angket reliabel jika memiliki nilai *Chronbach Alpha* minimal 0,6.

Untuk mengetahui reliabilitas, caranya adalah dengan membandingkan nilai *crombach's alpha*  $\geq 0,6$ . Dan sebaliknya pernyataan dikatakan tidak reliabel apabila nilai *crombach's alpha*  $< 0,6$  (Budiman, 2013). Dari hasil uji

statistik ternyata nilai  $r$  *alpha* 0,999 lebih besar dibandingkan dengan nilai Maka pertanyaan tersebut reliabel dan kuesioner boleh digunakan. Pada uji reliabilitas pada penelitian ini adalah 0,665, hasil uji reliabel tersebut layak digunakan penelitian karena hasil  $>0.6$ .

## **H. Jalannya Penelitian**

### **1. Persiapan**

Dalam tahapan persiapan pengumpulan data, dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku, peneliti meminta surat izin penelitian kepada koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk mendapatkan izin penelitian. Setelah surat izin penelitian dikeluarkan dan sudah lulus kaji etik, peneliti menyampaikan surat izin tersebut kepada Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat balasan dari Puskesmas Pekauman Banjarmasin maka peneliti bisa melakukan penelitian.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Dalam tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti mengambil data pasien *tuberkulosis* di layanan khusus penderita *tuberkulosis* di Puskesmas Pekauman dan dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang akan disebarkan. Peneliti langsung menghubungi calon responden untuk menanyakan kesediaan untuk menjadi responden, apabila responden setuju peneliti meminta untuk mengisi *informed consent* yang sudah disediakan melalui lembar kuesioner. setelah kuesioner dirasa sudah selesai diisi oleh semua responden maka peneliti mengecek kembali. Data yang sudah dapat

kemudian dikumpulkan, diperiksa, dilakukan analisa data dan menulis pembahasan.

## **I. Cara Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Menurut Hidayat (2014) dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Analisa data dimulai dengan penyelesaian dan pemeriksaan kelengkapan jawaban yang dilakukan setelah data terkumpul. Selanjutnya data yang ada dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### *a. Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa data-data yang sudah diterima, yaitu mengoreksi setiap tanggapan jawaban dari responden untuk memastikan pertanyaan telah terjawab semua dan meminta responden menjawab kembali apabila terdapat pertanyaan yang belum dijawab (Hidayat, 2007). Peneliti sudah dapat menerima tanggapan dari responden, kemudian dilakukan editing yang tujuannya memeriksa data yang telah diisi. Jika ternyata didapatkan data/informasi yang dalam pengisiannya salah, maka kuesioner beserta jawaban tersebut dikeluarkan (*drop out*) dan diminta untuk mengisi ulang.

#### *b. Coding*

Ini merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini

sangat penting karena pengolahan data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan laptop dengan program *Microsoft Office Excel*. Peneliti memberikan kode angka pada masing-masing kuesioner yang telah dijawab oleh responden seperti pada karakteristik responden jenis kelamin laki-laki (1), perempuan (2). Koding di Kuisisioner adalah :

- 1) Pertanyaan nomor 1,2,3,4,6, dan 7. Jawaban YA bernilai 1 ( $Y_a = 1$ ) dan jawaban TIDAK bernilai 0 ( $Tidak = 0$ )
- 2) Pertanyaan nomor 5. Jawaban YA bernilai 0 ( $Y_A = 0$ ) dan jawaban TIDAK bernilai 1 ( $TIDAK = 1$ ).
- 3) Pertanyaan nomor 8. Bagian A bernilai 0 ( $Bagian A = 0$ ) dan pada pertanyaan bagian B,C,D, dan E bernilai 1 ( $Bagian B,C,D, dan E = 1$ )

c. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan angka atau sesuatu dengan kategori. *Scoring* dalam penelitian ini sesuai dengan skala yang digunakan yaitu skala *Likert*. (Riduwan, 2009 : 87)

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyajian dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom dan baris atau table dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi yang berbeda. Pada tahap ini peneliti membuat master tabel untuk merekapulasi data-data dibantu dalam *software* komputer *microsoft office excel*.

e. *Entry data*

Memasukan data atau jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dan skor ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukan melalui program komputer *Microsoft Excel*. Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dan analisa univariat menggunakan program SPSS.

f. *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan kembali) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak, dengan cara melihat kembali data yang dimasukkan ke dalam tabulasi, setelah data tidak ada kesalahan lagi maka diteruskan pada proses selanjutnya yaitu pengolahan data.

**2. Analisa Data**

a. Univariat

Analisa data dalam jenis penelitian deskriptif disebut dengan analisis univariat. Salah satu dengan menggambarkan ringkasan data secara ilmiah dalam bentuk tabel. Data-data yang disajikan meliputi distribusi frekuensi kategori hasil pengukuran dari variable penelitian, dengan cara menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Hasil Presentase

$F$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah responden (Nursalam, 2008).

## **J. Pertimbangan Etika**

Peneliti telah mengajukan uji kelaikan etik di komisi etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 10 Juli 2023 dan mendapatkan sertifikat persetujuan kelaikan etik penelitian dengan amandemen satu pada tanggal 18 Juli 2023 dengan nomor sertifikat etik Dengan nomor etik No. 086/KEPK-SI/VII/2023.

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian penitian ini, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan, etika sebagai berikut:

### 1. *Informed Conccent*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden sebelum mengisi kuesioner. Setelah responden mengerti diminta kesediaannya untuk menjadi responden penelitian. Kesediaan responden tersebut ditandai dengan kesediaan responden mendatangi *informed concent* yang sebelumnya telah peneliti siapkan.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Menjelaskan bentuk alat ukur dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok dan data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Dalam pembuatan karya tulis ini harus menjunjung tinggi rasa kejujuran, dimana semua apa yang diuraikan dalam karya tulis ini murni dibuat oleh penulis itu sendiri dengan meminta saran dan bimbingan dari pembimbing.

5. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian adalah peneliti harus mengikuti dan menyesuaikan jadwal yang sudah ada di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.